

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mendepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2010).

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian ini adalah ketertarikan peneliti sendiri terhadap penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif menurut Koentjoro adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif harus orang yang memiliki sifat *open minded*. Karenanya melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial (Herdiansyah, 2010). Hal ini yang mendorong peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Menurut Lofland bahwa sumber data utama kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnyan adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2008). Sumber data yang peneliti gunakan ada dua yaitu data primer dan data skunder. Seperti yang dijelaskan oleh Lexy J. Moleong, dimana data hasil penelitian didapat melalui dua sumber data (Moleong, 2008), yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada

subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2009).

Ada tiga data primer dalam penelitian ini yaitu subjek As, subjek S, dan subjek St. Ketiga subjek ini masih melanjutkan studi strata satu dan juga ada yang telah selesai dalam studi strata satu-nya. Ketiga subjek berdomisili di kota Palembang.

Subjek dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, subjek dalam penelitian ini dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono, *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan menurut Haris Herdiansyah, teknik *purposive sampling* merupakan teknik sampling yang berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih, karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan (Reza, 2017).

Sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian, yang menjadi subjek dalam penelitian ini berkriteria sebagai berikut:

1. Pasangan *Married By Accident*.
2. Pasangan *Married By Accident* berusia 20-30 tahun.
3. Usia pernikahan saat ini > 1 tahun.
4. Berdomisili di kota Palembang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian (Azwar, 2009). Data sekunder dalam penelitian ini disebut juga informan tahu, yaitu orang yang mengenal atau mengetahui sedikit atau banyak tentang kehidupan dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini ialah Bibi Subjek As, teman Subjek St, dan Ibu Subjek S.

### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kota Palembang dan kota Sekayu. Waktu penelitian telah dilakukan sejak November 2017 dan dilanjutkan pada tahun 2018. Subjek As tinggal bersama kakak dan Bibinya di Palembang. Subjek S tinggal bersama orang tuanya dan anak-istrinya di desa Bayung Lencir yang sebelumnya juga tinggal di Palembang. Sedangkan St tinggal di kost daerah Palembang bersama teman satu kampusnya.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Peneliti dalam penelitiannya yang berjudul kepuasan pernikahan pada Pasangan *Married By Accident* menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Jenis pertanyaan dalam wawancara semi terstruktur adalah pertanyaan terbuka, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel, tetapi terkontrol (dalam hal pertanyaan dan jawaban), ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata. Selain itu, wawancara semi terstruktur memiliki tujuan untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Karena tujuannya untuk memahami suatu fenomena, bentuk wawancara semi terstruktur sangat sesuai untuk penelitian kualitatif yang esensinya untuk mendapatkan pemahaman dari suatu fenomena atau permasalahan (Herdiansyah, 2010).

#### **2. Observasi**

Cartwright & Cartwright mendefinisikan observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati

serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberi suatu kesimpulan dan diagnosa (Herdiansyah, 2010).

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *anecdotal record*. *Anecdotal record* merupakan salah satu metode dalam observasi. Metode yang digunakan penelitian melakukan observasi dengan hanya membawa kertas kosong untuk mencatat perilaku yang khas, unik, dan penting yang dilakukan subjek penelitian. Perilaku yang dicatat dengan metode ini merupakan perilaku yang memiliki keunikan tersendiri serta hanya muncul sesekali saja (Herdiansyah, 2010).

### 3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapat gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Suryabrata, 2015).

## 3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan (Herdiansyah, 2010), yaitu:

1. Tahap pengumpulan, berisi tentang serangkaian proses pengumpulan data yang sudah dimulai ketika awal penelitian, baik memulai wawancara awal maupun studi *pre-eliminatory*.

2. Tahap reduksi data, berisi tentang proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang dianalisis
3. Tahap *display* data, berisi tentang pengolahan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut kedalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan pemberian kode dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.
4. Tahap kesimpulan/verifikasi, merupakan tahap terakhir. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan peneliti yang diajukan dan mengungkap "what" dan "how" dari temuan peneliti tersebut.

### **3.6 Rancangan Pengujian dan Keabsahan Data**

Adapun rancangan pengujian dan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah kredibilitas data. Penerapan derajat kriterium kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi; pertama, melakukan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi (Moleong, 2008). Adapun rancangan untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu:

#### **1. Trianggulasi**

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data

yang telah diperoleh melalui sumber) dengan berbagai cara (triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi), dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda).

## 2. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.